

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya¹.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti².

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.1.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari³. Data primer penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi responden secara langsung atau daftar pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17.

² Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 129.

³ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 47.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau di kumpulkan dari pihak lain, biasanya berwujud berupa data dokumentasi atau laporan yang tersedia⁴. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup jumlah mahasiswa, sejarah berdirinya Jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang serta hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap sehingga menarik untuk diteliti⁵. Populasi tidak hanya sebatas pada orang namun pada semua hal yang ada di alam ini, populasi juga bukan hanya jumlah objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh objek dan subjek⁶.

Sekarang menambahkan pengertian populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik bagi peneliti untuk ditelaah⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang

⁴ Husein Umar, *Op.Cit*, hlm. 47

⁵ Asni Haryanti, et al, *Statistik II*, Yogyakarta : C.V Andi Offset (Penerbit Andi), 2012, hlm. 13.

⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm. 55.

⁷ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta : Graha Ilmu, Ed. 1, 2008, hlm. 133.

angkatan tahun 2009, 2010 dan 2011. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 435 mahasiswa (responden).⁸

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi⁹. Menurut Sugiono sampel adalah sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹⁰. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yaitu mahasiswa Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang.

Metode dalam pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih sebagai sample¹¹. Dalam teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak) di mana peneliti mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Karena peranan mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2009, 2010 dan 2011 sama dalam mewakili populasinya karna sudah banyak mengambil mata kuliah yang berkaitan tentang bisnis, di

⁸ Dokumen diperoleh dari TU Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang, Tanggal 19 Oktober 2013, Pukul 10:30.

⁹ Asni Haryanti, *op.cit*, hlm. 13.

¹⁰ Sugiono, *Op.cit*, hlm. 74.

¹¹ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 116.

sampling itu untuk mempermudah peneliti dalam menentukan sampel yang mudah ditemui. Dan lebih banyak mempunyai waktu luang karena sudah banyak mengambil mata kuliah.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Yang dimaksud dengan *convenience* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah di akses untuk memperoleh jawaban atau informasi.. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus *Slovin*¹².

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Nilai kelonggaran atau ketidaktelitian karena kesalahan

pengambilan sample yang masih dapat di tolelir atau di inginkan.¹³.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10%, sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{435}{1 + 435 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 99$$

¹² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Kencana Group, 2005, hlm. 105.

¹³ Consuelo G Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1993, hlm. 161

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 99 menjadi 100 sampel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu¹⁴.

3.3.1 Koesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti informasi tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui responden¹⁵. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang angkatan tahun 2009, 2010 dan 2011.

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab, pertanyaan dalam koesioner dapat dibedakan menjadi pertanyaan terbuka dan tertutup. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup, dan responden dengan keharusan memilih jawaban-jawaban yang sudah tercantum dalam koesioner.¹⁶

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban responden dengan pilihan sebagai berikut:

¹⁴ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Edisi I, Yogyakarta : Graha Ilmu, Cet. ke-1, 2004, hlm. 50.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 108.

¹⁶ J. Supranto, *Statistik: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta : PT. Gelora Aksara Patama, 2000, hlm. 24.

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. N : Netral
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS: Sangat Tidak Setuju¹⁷.

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

| | |
|---------------------------|------------------------|
| Sangat Setuju (SS) | = Diberi bobot/ skor 5 |
| Setuju (S) | = Diberi bobot/ skor 4 |
| Netral (N) | = Diberi bobot/ skor 3 |
| Tidak Setuju (TS) | = Diberi bobot/ skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | = Diberi bobot/ skor 1 |

Angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan. Sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya¹⁸. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa angkatan 2009, 2010 dan 2011 jurusan Ekonomi Islam dan sejarah berdirinya IAIN Walisongo Semarang.

¹⁷ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1994, Cet. XIII, hlm. 173.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Loc.cit*, hlm. 231.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1

Variabel, definisi, indikator dan skala pengukuran variabel penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Faktor internal (X1) | Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri mahasiswa ekonomi islam dalam pembentukan jiwa wirausaha | 1. Kebutuhan berprestasi <i>(need for achievement)</i> 2. Manajemen Pribadi <i>(Internal locus of control)</i> 3. Kebutuhan akan kebebasan <i>(need for independence)</i> 4. Nilai-Nilai Pribadi <i>(Personal values)</i> 5. Pengalaman (<i>Experience</i>) | Likert |
| Faktor eksternal (X2) | Faktor eksternal merupakan hasil interaksi antara mahasiswa ekonomi islam dengan | 1. Keteladanan (<i>Role Model</i>) 2. Dukungan Dari Luar <i>(Eksternal Support)</i> 3. Pendidikan (<i>Education</i>) | Likert |

| | | | |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| | lingkungannya dalam pembentukan jiwa wirausaha. | | |
| Jiwa wirausaha (Y) | Jiwa wirausaha adalah: orang yang berpikir kreatif dan bertindak inovatif dengan kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara yang baru serta kreatifitas dalam menemukan peluang usaha. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penuh percaya diri 2. Memiliki inisiatif 3. Memiliki motif berprestasi 4. Memiliki jiwa kepemimpinan 5. Berani mengambil Resiko | Likert |

Sumber data: dikembangkan untuk penelitian, 2013

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif deskriptif. Kegiatan dalam analisis data adalah cara menganalisis data, dengan tujuan mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah di pahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan

kegiatan penelitian. Yaitu dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan¹⁹.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

3.5.1 Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butirbutir pertanyaan. Uji ini pada program SPSS dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r hitung berada di bawah 0,05 berarti valid²⁰.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan koefisien Croanbach Alpha²¹. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,60.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan metode regresi berganda, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

¹⁹ Sambas Ali dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009, hlm. 52.

²⁰ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, Semarang: Badan Penerbit undip, 2002, hlm. 132.

²¹ Husain Umar, *Loc.cit*, hlm. 135.

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent²². Model regresi dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10.

2. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya. Tes *Durbin Watson* dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi²³.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas²⁴.

²² Imam Ghazali, *Op.cit*, hlm. 56.

²³ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensia*, Jakarta: PT Grasindo, hlm. 96.

²⁴ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009, hlm. 92.

4. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan²⁵.

Uji normalitas juga dapat diuji melalui *normal probability plot*²⁶. Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.’

3.5.3 Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis digunakan alat uji statistik yaitu deskriminasi analisis. Alasan yang mendasari penggunaan alat statistik ini karena penelitian ini menguji objek yang mempunyai dua katagori mutual eksklusif berdasarkan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah :²⁷

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa

a = Konstanta interception

²⁵ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2010, hlm. 43.

²⁶ Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2010, hlm. 90.

²⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 269.

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika suatu unit perubahan pada variable bebas (variable X)

X_1 = Faktor internal

X_2 = Faktor eksternal

e = Kesalahan random

2. Uji T (Uji Parsial)

Adalah uji yang di gunakan untuk menyatakan signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variable terikat, langkah-langkah:

a. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif.

H_a : $b_1, b_2, \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa).

H_o : $b_1, b_2, = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa).

b. Menentukan level of significant ($\alpha = 0,05$)

c. Kriteria pengujian

Pengujian dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk): $n-k$, maka diperoleh nilai t . Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_o diterima, artinya masing-

masing variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

d. Perhitungan nilai t

Dimana:

B = Koefisien regresi dari variabel (X)

S_{b1} = Standar error koefisien regresi

e. Kesimpulan

Dengan membandingkan t -hitung dengan t -tabel dapat diketahui faktor internal dan faktor eksternal terhadap pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa.

3. Uji F (Simultan)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas (faktor internal dan faktor eksternal) terhadap variabel terikat (pembentukan jiwa wirausaha) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Apapun kriteria pengujiaannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$ artinya bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa.

- b. $H_0: b_1=b_2 = 0$ artinya bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa.
- c. Menentukan level of signifikan $\alpha = 0,05$
- d. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:
 - $H_a =$ diterima apabila $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$
 - $H_0 =$ ditolak apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$
- e. Kesimpulan

Dengan membandingkan F hitung dan F table dapat diketahui faktor internal dan faktor eksternal terhadap pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS²⁸.

²⁸ Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, hlm. 45- 48.